BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Salah satu factor yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan yang dimaksud adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan bukan hanya berlaku selama bersekolah tetapi pendidikan itu berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, masyarakat serta di sekolah. Oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan yang berlangsung di sekolah pada dasarnya untuk melatih, mendidik, membina agar peserta didik mampu berpikir. Melalui latihan berpikir inilah mereka memperoleh berbagai macam pengetahuan dalam memecahkan masalah yang timbul baik itu masalah yang terdapat di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

Masalah pendidikan bahasa mencakup masalah-masalah linguistic atau kebahasaan dan keterampilan berbahasa. Masalah linguistic yang menjadi focus penelitian pendidikan bahasa di antaranya adalah fenomena-fenomena linguistic yang berkait dengan penutur bahasa dan penggunaan bahasa. Adapun masalah keterampilan berbahasa yang menjadi focus penelitian bahasa mencakup keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan.

Tujuan penelitian bahasa adalah menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan teori, model, strategi pendidikan bahasa dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memecahkan masalah pendidikan bahasa. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan proses berbicara dan kemampuan mengkritik/memuji siswa.[1]

Dalam pengajaran di sekolah pun, khususnya pengajaran Bahasa Indonesia, guru senantiasa berusaha agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam berbicara formal. Kemampuan mengkritik/memuji dengan bahasa yang santun merupakan kompetensi berbicara formal pada jenjang MI/SD.

Sama halnya dengan yang terjadi di MI Al-Hidayah Benowo Surabaya bahwa tingkat kemampuan belajarnya masih belum maksimal. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru hanya seringkali menjelaskan materi yang dipelajari. Sehingga peserta didik tidak dapat menguasai materi yang dipelajari dengan baik dan membuat pemahaman peserta didik menjadi rendah dan kurang maksimal.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2016 diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia materi mengkritik, banyak peserta didik yang masih terlihat bingung cara mengkritik dengan menggunakan bahasa yang benar. Karena kemampuan mengkritik yang dimiliki siswa terbilang rendah, baik dari segi keinginan mengungkapkan kritik, maupun kualitas kritik.[2]

Dalam kegiatan yang dilaksanakan peneliti di MI Al-Hidayah Benowo Surabaya, lebih dari 55% kemampuan mengkritik siswa yang rendah pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Indikasi yang terlihat adalah wajah yang kurang bersemangat, sibuk dengan kegiatan lain yakni

[1] Syamsuddin A.R dan Vismaia S. Damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011). Hal: 3-4
[2] Hasil wawancara dengan ibu Darul Mughniyah tanggal 11 Januari 2016 pukul.10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermain dan berbincang dengan teman-temannya, serta tidak terselesaikannya tugas-tugas yang diberikan sehingga tugas tersebut berlanjut tugas rumah (PR)

Model pembelajaran yang demikian, lebih cenderung dari asumsi dasar bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia hanya dimaksudkan untuk mentransfer pengetahuan atau konsep dari guru ke siswa. Proses belajar sesungguhnya bukanlah semata kegiatan menghafal. Akibatnya, guru mungkin merasa sudah mengajarkan namun siswa belum memahami apa yang sudah diajarkan oleh guru. Guru harus mampu mewujudkan langkah-langkah pembelajaran yang mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mencoba salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa, perlu dikembangkannya suatu strategi pembelajaran yang tepat. Adapun upaya peningkatan kemampuan Mengkritik Sesuatu yaitu dengan menggunakan pembelajaran *Critical Incident*.

Critical Incident merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Pembelajaran yang demokratis adalah proses pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subyek. Mereka harus mengalami sebuah perubahan ke arah yang lebih positif. Dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak paham menjadi paham, dan dari tidak tahu menjadi tahu. Di sepanjang proses belajar itu, aktifitas siswa menjadi titik utama perhatian dengan kata lain siswa dilibatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara aktif. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.[3]

Penelitian dan metode yang digunakan mempunyai manfaat serta pandangan baru cara mengajar khususnya penelitian yang diambil yaitu, pembelajaran Bahasa Indonesia materi mengkritik. Metode yang diambil dari peneliti yaitu menggunakan strategi *Critical Incident*, serta materi yang diambil tentang mengkritik. Dengan peserta didik mengingat pengalaman penting masing-masing pasti bisa dapat lebih memahami materi yang diberikan. Ketika peserta didik mengingat pengalaman masing-masing dengan mudahnya bisa lebih kreatif lagi tentunya dalam berpikir.

Dari paparan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN CARA MENGKRITIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI *CRITICAL INCIDENT* PADA SISWA KELAS VI MI AL-HIDAYAH BENOWO SURABAYA".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

[3] http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/pembelajaran-critical-incident.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam mengkritik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan strategi *Critical Incident* kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya?
2. Bagaimana penerapan strategi *Critical Incident* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya?
3. Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam mengkritik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan strategi *Critical Incident* kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya?

C. Tindakan yang Dipilih

Untuk meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesi materi Mengkritik di MI Al-Hidayah Benowo Surabaya peneliti memilih strategi *Critical Incident* terhadap peningkatan tingkat kemampuan cara mengkritik siswa karena *Critical Incident* memiliki strategi yang membuat peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran dan memacu siswa untuk berani berbicara dan mengutarakan pendapatnya di depan kelas Dengan itu peneliti memberi judul "Peningkatan Kemampuan Cara Menkritik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Critical Incident* Pada Siswa Kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya".

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengkritik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan strategi *Critical Incident* kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya.
2. Mengetahui penerapan strategi *Critical Incident* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV MI Al-Hidayah Benowo Surabaya
3. Mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengkritik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan strategi *Critical Incident* kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini bisa tujuan yang akan dicapai, maka dari latar belakang masalah di atas dibuat lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya semester ganjil tahun ajaran 2015-2016 mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Implementasi (pelaksanaan) penelitian ini menggunakan strategi *Critical Incident,* untuk meningkatkan tinkat kemampuan cara mengkritik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya.
3. Kompetensi Dasar :
   - Menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun

   Indikator :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menjelaskan pengertian mengkritik
- Menjelaskan cara mengkritik sesuatu hal disertai alasan dengan bahasa yang baik.
- Menyampaikan kritikan mengenai suatu hal.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
   a. Guru dapat mengetahui langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Critical Incident* dengan pelajaran Bahasa Indonesia.
   b. Guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem pengajarannya, sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan .
   c. Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dikelas
2. Bagi Siswa
   a. Dalam proses belajar mengajar menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang menarik bagi siswa.
   b. Meningkatnya motivasi belajar Bahasa Indonesia
   c. Kemampuan siswa dapat mengalami peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah tersebut adalah dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan. Sehingga guru dapat memvariasi proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

a. Mendapatkan pengalaman dalam proses pencarian permasalahan yang kemudian dicarikan pemecahannya.

b. Memberikan dorongan dan semangat bagi peneliti lain untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi dunia pendidikan.

G. Definisi Operasional

Judul penelitian tindakan kelas yang penulis angkat berjudul "PENINGKATAN KEMAMPUAN CARA MENGKRITIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI *CRITICAL INCIDENT* PADA SISWA KELAS VI MI AL-HIDAYAH BENOWO SURABAYA".

1. Peningkatan

Proses dari yang tidak baik menjadi yang lebih baik, perubahan, cara meningkatkan usaha

2. Kemampuan

Kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bahasa Indonesia

   Suatu keterampilan berkomunikasi berbahasa yang mempunyai empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

4. Mengkritik

   Kecaman atau tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat dan sebagainya.

5. Critical Incident

   Salah satu strategi untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran yaitu strategi yang mana siswa harus mengingat dan mendeskripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topic materi yang disampaikan

6. Peningkatan Kemampuan Cara Mengkritik

   Perubahan yang lebih baik dengan kesanggupan dan kepandaian individu atau murid dalam mengungkapkan tanggapan, pendapat yang dapat disertai dengan alasan dengan pertimbangan baik buruknya sesuatu kepada orang lain secara lisan.

7. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

   Pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan mencakup keterampilan berkomunikasi berbahasa yang mempunyai empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis

8. Melalui Strategi Critical Incident

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menempuh pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan yang mana siswa harus mengingat dan mendeskripsikan pengalaman penting masa lalunya yang sesuai dengan topic materi yang disampaikan dalam kurun waktu tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id